

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI II TOMOHON

Immanuel W. E. Taroreh¹, Marien M. Pinontoan², Maxie A. J. Liando³

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan
Psikologi

Email: immanuelwillem17@gmail.com, marienpinontoan@unima.ac.id,
maxieliando@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di SD Negeri II Tomohon. Observasi lapangan mengungkapkan kurangnya keterlibatan siswa dan dominasi guru dalam proses pembelajaran, didukung oleh metode pengajaran monoton dan keterbatasan variasi metode pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VI sebagai sampel penelitian. Maka Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI A dan B SD Negeri 2 Tomohon yang ditunjukkan dengan besarnya angka R Square adalah 0,622 artinya pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI A dan kelas VI B SD Negeri 2 Tomohon adalah sebesar 62.2%. Dari uji regresi linier sederhana nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa yang signifikan. Dari hasil uji menunjukkan nilai konstanta sebesar 13,430 dengan nilai koefisien regresi X sebesar 0,723 dengan arti bahwa setiap penambahan 1 poin nilai gaya mengajar, maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,723. Hasil belajar siswa yang dianalisis adalah nilai raport. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri II Tomohon.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Hasil belajar, regresi linear sederhana

ABSTRACT

This study explores the influence of teacher teaching style on mathematics learning outcomes of grade VI students at SD Negeri II Tomohon. Field observations revealed a lack of student involvement and teacher dominance in the learning process, supported by monotonous teaching methods and limited variation in learning methods. The research method used is quantitative research with simple linear regression. The data collection technique used a Likert scale questionnaire with 4 alternative answers. This study involved all grade VI students as research samples. So based on the results of the study, it shows that there is a significant influence of teacher teaching style on the learning outcomes of grade VI A and B students of SD Negeri 2 Tomohon which is indicated by the large R Square figure of 0.622, meaning that the influence of teacher teaching style on the learning outcomes of grade VI A and grade VI B students of SD Negeri 2 Tomohon is 62.2%. From the simple linear regression test, the significant value is $0.000 < 0.05$, meaning that there is a significant influence of teacher teaching style on students' mathematics learning outcomes. From the test results, the constant value is 13.430 with a regression coefficient value of X of 0.723, meaning that for every 1 point increase in teaching style value, students' mathematics learning outcomes will increase by 0.723. The student learning outcomes analyzed are report card scores. So it can be concluded that the teacher's teaching style has a significant influence on the mathematics learning outcomes of grade VI students of SD Negeri II Tomohon

Keywords: Teaching Style, Learning outcomes, simple linear regression

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sama pentingnya dengan kebutuhan lainnya. Karena pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia (Martin & Simanjorang (2022). Undang-Undang System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dituangkan dalam UU No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ansori, 2020).

Perkembangan zaman sekarang yang semakin meningkat ini, harus juga diimbangi dengan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sama pentingnya dengan kebutuhan lainnya. Karena pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari meningkatkan mutu mengajar dan berperilaku profesional guru, untuk itu setiap guru diberikan kesempatan oleh pemerintah dan sekolah mengikuti berbagai penataran dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan mutu mengajar (Darmansah, 2022). Namun, Pelatihan dan penataran yang dilakukan guru belum cukup untuk meningkatkan mutu guru dalam mengajar dan berperilaku profesional, itu sebabnya guru harus menitik beratkan pada kondisi yang benar terjadi dilapangan, mulai dari kondisi mengajar di kelas, sekolah, dan interaksi antar teman guru. Pelaksanaan sertifikasi

guru sebagai mana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Mufarohah, 2021).

Negara Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan suatu konstruksi kurikulum yang mengintegrasikan dua kerangka besar yaitu kompetensi dan karakter dalam diri peserta didik. Kemampuan baca tulis dan berhitung bagi siswa SD merupakan syarat naik ke kelas IV (Anggraena, Yogi, et al. 2022). Tes Kemampuan Dasar (TKD) menjadi acuan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya SD kelas III. Persyaratan tersebut dipandang satu keharusan yang harus dikuasai siswa sebelum memasuki kelas tinggi (kelas IV-VI).

Observasi yang sudah dilakukan di SD Negeri II Tomohon khususnya pada mata pelajaran matematika terlihat kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, guru cenderung lebih mendominasi kegiatan pembelajaran. Guru memberikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru tidak memberikan variasi metode pembelajaran sehingga pembelajaran monoton. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang bersifat semi konkret, yaitu gambar yang digambar sendiri oleh guru di papan tulis, bukan benda konkret yang ada di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan siswa saat mata pelajaran matematika adalah saat guru menjelaskan materi matematika, siswa lebih senang mencatat dari pada memperhatikan. Beberapa siswa yang tidak tertarik dengan

pembelajaran matematika, lebih senang untuk berbicara dengan teman sebangku. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan konsentrasi siswa untuk mendengar penjelasan guru menjadi terganggu. Mayoritas siswa hanya menghafalkan rumus-rumus tanpa memahaminya. Siswa juga senang meniru langkah-langkah penyelesaian soal yang dicontohkan guru. Sehingga jika menghadapi soal yang konsepnya sama namun sedikit dimodifikasi, maka siswa akan merasa kesulitan dan bingung.

Beberapa siswa kurang antusias, terlihat kurang aktif saat pembelajaran matematika. Saat guru melakukan tanya jawab, siswa diam dan tidak menjawab pertanyaan dari guru. Ada pula siswa yang terlihat memperhatikan penjelasan guru namun ketika diberi pertanyaan tidak bisa menjawab. Saat mengerjakan soal latihan, siswa lebih senang bertanya kepada teman sebangku jika ada soal yang kurang dipahami daripada bertanya langsung kepada guru. Sehingga nilai rata-rata masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 70. Hanya 36% atau 19 orang siswa yang berhasil dari 31 siswa kelas VI A dan VI B, dan dapat dilihat bahwa ada 64% atau 35 orang siswa yang belum mencapai KKM atau belum berhasil.

Berdasarkan masalah yang ada maka guru hendaknya menggunakan gaya mengajar yang tepat, memberikan penyajian mata pelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dalam suasana kelompok yang bertujuan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dan guru, dan siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru namun berpusat pada siswa. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Selain itu memperhatikan

pendekatan yang mampu mengatur setiap siswa dalam mengaitkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari karena pada hakekatnya mata pelajaran matematika berhubungan dengan kehidupan manusia secara umum, yang tak bisa lepas dari hitung menghitung dari yang sederhana hingga yang kompleks.

Melihat masalah-masalah yang ada pada proses belajar diatas jelas bahwa rendanya hasil belajar bukan hanya disebabkan karena guru sebagai mediator, sumber belajar, penyampai materi, tetapi juga faktor utama adalah siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran, maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul penelitian "Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VI SD Negeri II Tomohon".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh gaya mengajar (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y). Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya mengajar (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika siswa (Y) kelas VI A dan VI B SD Negeri 2 Tomohon.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Tomohon yang berlokasi di Kecamatan Tomohong Tengah, Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai pada bulan Februari 2023.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100, maka penulis mengambil 100%

jumlah populasi yang ada di kelas VI A dan kelas VI B SD Negeri II Tomohon dengan total 50 responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah angket menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah dan data siswa. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan-tahapan kuantitatif yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana (Rosalina, Linda, et al. 2023).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29 for Windows, untuk variabel Gaya Mengajar Guru (X) dapat diketahui rerata (Mean) yaitu 76,74 dan standar deviasi yaitu 6,107.

Tabel 1
Deskriptif Gaya Mengajar Guru

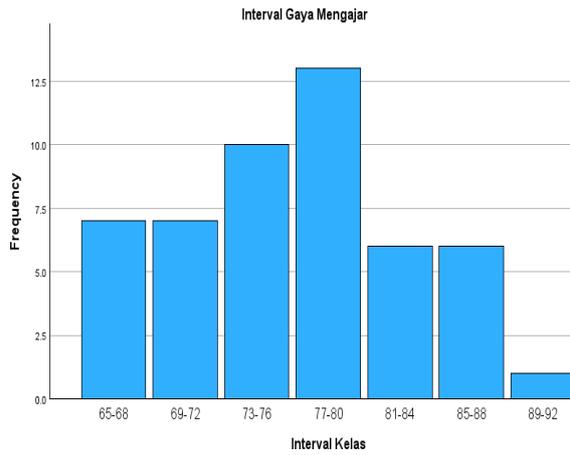
Descriptive Statistics						
	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Gaya Mengajar	207	65	92	76.74	6.107	
Valid N (listwise)	0					

Hasil deskriptif analisis disajikan pada table 2 dimana distribusi frekuensi variabel gaya mengajar menjadi 7 kelas interval. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk Gaya Mengajar.

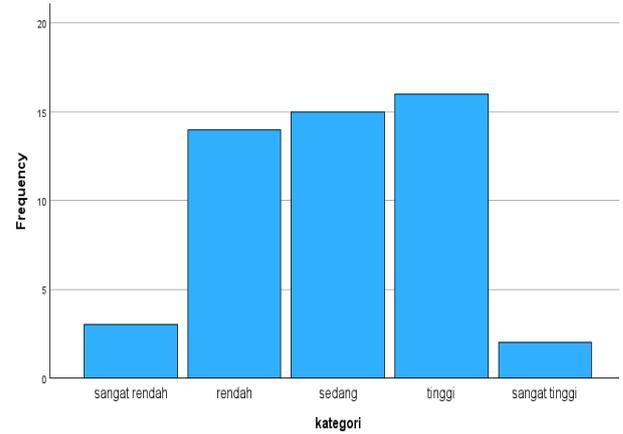
Tabel 2
Deskriptif motivasi belajar

Interval kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65-68	7	14.0	14.0	14.0
	69-72	7	14.0	14.0	28.0
	73-76	10	20.0	20.0	48.0
	77-80	13	26.0	26.0	74.0
	81-84	6	12.0	12.0	86.0
	85-88	6	12.0	12.0	98.0
	89-92	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi di atas dapat di gambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi variabel gaya mengajar



Gambar 2. Histogram kategorisasi variabel gaya mengajar

Berikut tabel dan histogram kategori kecenderungan frekuensi untuk variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tondano.

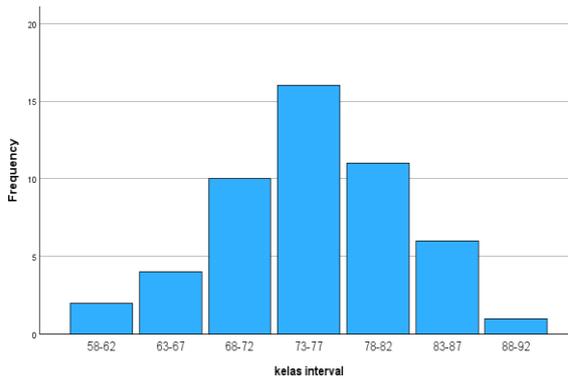
Tabel 3
Kecenderungan frekuensi variabel motivasi belajar siswa.

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	Sangat Tinggi	$X \geq 86$	2	4%
2	Tinggi	$80 \leq X < 86$	16	32%
3	Sedang	$74 \leq X < 80$	15	30%
4	Rendah	$68 \leq X < 74$	14	28%
5	Sangat Rendah	$X \leq 68$	3	6%
Tot		50	50	100%

Tabel 4
Nilai matematika siswa

Kelas Interval		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 8-62	2	4.0	4.0	4.0
	6 3-67	4	8.0	8.0	12.0
	6 8-72	10	20.0	20.0	32.0
	7 3-77	16	32.0	32.0	64.0
	7 8-82	11	22.0	22.0	86.0
	8 3-87	6	12.0	12.0	98.0
	8 8-92	1	2.0	2.0	100.0
	T otal	50	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut



Gambar 3 Histogram variabel hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil rata-rata nilai matematika siswa di atas diketahui adanya nilai matematika siswa kelas VI A dan VI B SD Negeri 2 Tomohon dengan rata-rata 75. Sehingga banyak siswa kelas VI A dan VI B SD Negeri 2 Tomohon memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di atas nilai 70.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorof-Smirnov (K-S)* dengan menggunakan program bantu *SPSS versi 29 for Windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5
Hasil uji normalitas data

No	Variabel	Asymp. Sign (2-tailed)	Kesimpulan
1	X	0,200	Normal
2	Y	0,200	Normal

Hasil tabel 5 menunjukkan uji normalitas data X terhadap Y, yang sudah diuji dengan program *SPSS versi 29 for Windows*. Hasil uji signifikan jika normalitas diperoleh $> 0,05$. Dari hasil tabel didapatkan bahwa variabel X dan variabel Y diperoleh nilai signifikansi $p = 0,200$, maka kedua variabel berdistribusi normal sehingga analisis regresi linear sederhana dapat digunakan.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas akan disajikan pada table 6 pada kolom signifikansi *Based on Mean* yang diuji menggunakan program *SPSS versi 29 for Windows*.

Tabel 6
Hasil uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Significance
siY	Based on Mean	1.311	1	33	.262
	Based on Median	.401	1	33	.945
	Based on Median and with adjusted df	.401	1	16	.936
	Based on trimmed mean	1.207	1	33	.321

Tabel di atas menunjukkan signifikansi sebesar $0,262 > 0,05$ berarti distribusi data homogen.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linear atau tidak (Nasar, Abdul, et al, 2024). Berdasarkan *output SPSS versi 29 for Windows* hasil perhitungan uji linearitas.

Tabel 7
Hasil Uji Linearitas data

ANOVA Table				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F

			es	are		.
Ha sil bel aja r* ga ya me ng aja r	Bet wee n Gro ups	(Combi ned)	465.1 3916	29.0 87	4.9 86	.0 01
		Linearit y	409.1 111	409. 111	70. 12 3	.0 01
		D ev iat io n fr om L i n e a r i t y	56.21 805	3.75 2	.64 3	.8 18
	Within Groups	192.3 5293	5.83 4			
Total		657.4 9209				

Tabel 7 menunjukkan nilai signifikan antara variabel bebas gaya mengajar terhadap hasil belajar yaitu ($0,001 < 0,05$), maka dapat diasumsikan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai hubungan yang linear.

Uji Regresi Sederhana

Pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VI A dan VI B SD Negeri II Tomohon, dapat dilihat pada perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square, sebagaimana terlihat pada tabel 8.

Tabel 8
Model Summary

Model Summary ^b				
			Adjus ted R	Std. Error of the Estimat

Mod el	R	R Squar e	Squ are	e
1	.7 89 a	. 6 2 2	.614	2 . 2 7 7
a. Predictors: (Constant), gaya mengajar guru				
b. Dependent Variable: hasil belajar				

Besarnya angka R Square adalah 0,622 artinya pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI A dan kelas VI B SD Negeri 2 Tomohon adalah sebesar 62,2%. Hal ini berarti masih ada bentuk gaya mengajar lain yang berpengaruh sebesar 37,8% terhadap hasil belajar siswa kelas VI A dan VI B SD Negeri 2 Tomohon. Hasil analisis pengaruh gaya mengajar guru untuk masing-masing aspek dari hasil belajar dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui koefisien korelasi prestasi belajar kelas IV 1 dan kelas IV 2 SD Negeri 8 Tondano dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi di bawah ini:

Tabel 9
Koefisien korelasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandar dized Coefficient s		Standar dized Coeffici ents	T	Sig .
	B	Std	Beta		

			· Err or		
(Const ant)	13.43 0	3.685		3.6 45	.0 01
Gaya mengaj ar	.723	.081	.789	8.8 84	.0 00
a. Dependent Variable: hasil belajar					

Pada tabel 9, pada kolom B pada constant (a) adalah 13,430. Sedang nilai Motivasi (b) adalah 0,723. Sehingga persamaan/model regresinya dapat ditulis :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 13,430 + 0,723X$$

Artinya nilai a atau konstanta sebesar 13,430 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat motivasi belajar (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka hasil belajar siswa (Y) akan tetap bernilai 13,430 koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,723 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya jika motivasi belajar ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,723 satuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI A dan B SD Negeri II Tomohon yang ditunjukkan dari uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinyan terdapat pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang signifikan. Dari hasil uji menunjukkan nilai konstanta sebesar 13,430 dengan nilai koefisien regresi X sebesar 0,723 dengan arti bahwa setiap penambahan 1 poin nilai gaya mengajar, maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar

0,723. Hasil belajar siswa yang dianalisis adalah nilai raport.

Jadidah (2023), menyatakan gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi belajar. Guru sebagai manusia pun mempunyai gaya yang berbeda satu dengan lainnya pada saat mengajar di kelas, walaupun mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan pengetahuan, membentuk sikap anak dan menjadikan siswa trampil dalam berkarya. Gaya mengajar yang dipraktikkan oleh guru dapat memiliki implikasi langsung terhadap hasil belajar peserta didik. Ketika gaya mengajar sesuai dengan preferensi dan kebutuhan peserta didik, kemungkinan besar mereka akan lebih terlibat dan mampu mencapai pemahaman yang lebih baik.

Menurut Tri Agustina (2024), gaya mengajar adalah kebiasaan yang disukai yang berkaitan dengan peserta didik baik dari tingkah laku maupun cara bicara. Gaya mengajar yang dilaksanakan oleh guru mencerminkan bagaimana guru tersebut mengajar dan gaya mengajar yang dimiliki merupakan gaya mengajar menurut pandangannya sendiri. Kesesuaian gaya mengajar dengan preferensi peserta didik dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman dan adaptasi gaya mengajar guru SD Negeri II Tomohon menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan

proses pengajaran. Dengan penggunaan gaya mengajar yang tepat maka siswa akan terdorong untuk lebih giat lagi dalam pembelajaran matematika. Penggunaan gaya mengajar yang tepat sangat penting bagi guru karena dapat membuat siswa lebih bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran dan siswa SD Negeri II Tomohon boleh bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

Mengingat pentingnya gaya mengajar dalam hal peningkatan hasil belajar maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru juga mengusahakan agar siswa-siswanya mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran yang sedang diikutinya dengan memberikan pengetahuan secara umum dari penerapan pelajaran tersebut. Guru kelas VI SD Negeri II Tomohon juga berusaha untuk memasukkan unsur permainan dalam proses belajar untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari khususnya pada pelajaran matematika. Pemahaman siswa tentang materi pelajaran tentunya akan berdampak pada hasil belajar yang baik dimana peningkatan hasil belajar adalah tujuan utama dari proses pembelajaran di SD Negeri II Tomohon, karena berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI A dan B SD Negeri II Tomohon, terbukti dengan adanya pengambilan data dengan cara pembagian angket gaya mengajar guru dan dokumentasi yang kemudian diolah dengan metode kuantitatif dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana di

dapati besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI A dan B SD Negeri II Tomohon sebesar 62.2% sedangkan sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2020). *Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Iaita Press.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran.
- Darmansah, T. (2022). Peran Pengawas Pendidikan Dan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 2(1), 11-21.
- Jadidah, W. N. (2023). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 88-102.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134.
- Mufarohah, I. (2021). *Studi Komparasi Kinerja Guru Antara Guru Tersertifikasi Dengan Guru Belum Tersertifikasi Di SMPN 1 Pucuk Lamongan* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). UJI PRASYARAT ANALISIS. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6), 786-799.

- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, R., & Saputra, I. (2023). Buku ajar statistika.
- Tri Agustina, Y. (2024). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kauman Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)